

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

#### **4.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian telah dilakukan di Balai Besar Rehabilitasi Bina Grahita (BBRSBG) Temanggung dan di komunitas wilayah binaan BBRSBG wilayah Jawa Tengah (RSBK Rembang, Pekalongan, Kudus, Demak, Pemalang, Blora, Pati, Semarang, Kendal).

#### **4.3 Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Juni sampai Juli 2017, setelah mendapat *etichal clearance*.

#### **4.4 Populasi dan sampel**

##### **4.4.1 Populasi target**

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh *caregiver* yang mengasuh atau mendampingi individu DI baik di institusi dan komunitas.

##### **4.4.2 Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah *caregiver* yang mengasuh atau mendampingi individu DI baik di BBRSBG Temanggung dan

komunitas binaan BBRSBG yang berada di 9 lokasi (RSBK Rembang, Pekalongan, Kudus, Demak, Pemalang, Blora, Pati, Semarang, Kendal).

#### **4.4.3 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah *caregiver* yang mendampingi individu dengan DI di institusi BBRSBG dan komunitas binaan BBRSBG wilayah Jawa Tengah.

##### **4.4.3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi sampel**

###### **4.4.3.1.1 Kriteria inklusi penelitian ini adalah :**

1. Pengasuh (*Caregiver*) yang mendampingi individu dengan DI, dengan usia penderita DI diatas 15 tahun di BBRSBG dan Komunitas Binaan.
2. Usia *caregiver* diatas 18 tahun.<sup>167</sup>
3. Sehat secara fisik.
4. Terdaftar sebagai *caregiver* baik di BBRSBG dan komunitas binaan.
5. Menandatangani *informed consent*

###### **4.4.3.1.2 Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :**

1. *Caregiver* yang mendampingi individu dengan DI dengan usia dibawah 15 tahun.
2. *Caregiver* dibawah usia 18 tahun
3. Tidak menandatangani *informed consent*
4. Tidak kontinyu dalam memberikan pendampingan
5. Tidak bisa diwawancarai saat melakukan penelitian ini/ sakit kronis.
6. Menolak untuk dijadikan subyek penelitian ini.

#### 4.4.4 Cara sampling

Pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan cara *random sampling* yaitu pengambilan subyek secara acak. Subyek yang ada dilokasi penelitian dan bersedia serta memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

#### 4.4.5 Besar sampel penelitian

Jumlah seluruh *caregiver caregiver* yang berada di Institusi BBRSBG Temanggung sebanyak 42 orang dan seluruh *caregiver* yang berada di komunitas binaan Institusi BBRSBG wilayah Jawa Tengah (RSBK Rembang, Pekalongan, Kudus, Demak, Pemalang, Blora, Pati, Semarang, Kendal) sebanyak 75 *caregiver*.

Dalam penentuan jumlah subyek yang akan diambil dalam penelitian ini dilakukan perhitungan dengan uji beda proporsi 2 populasi. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{(P_1Q_1) + (P_2Q_2)}}{P_1 - P_2} \right]^2$$

Keterangan :

$n_1, n_2$  = jumlah subyek pada dua populasi

$Z_\alpha$  = nilai baku distribusi normal pada  $\alpha$  tertentu ( $\alpha=5\%$ )

$Z_\beta$  = nilai baku distribusi normal pada  $\beta$  atau kekuatan uji ( $\beta = 20\%$ )

$P_1$  = proporsi pada populasi pertama

$P_2$  = proporsi pada populasi kedua

Berikut ini perhitungan sampel berdasarkan rumus diatas dengan proporsi kelompok pertama yaitu  $P_1 = \frac{75}{117} = 0,64$  dan proporsi kelompok kedua

adalah  $P_1 = \frac{42}{117} = 0,36$ . Sehingga didapat jumlah subyek untuk masing-masing kelompok yaitu 46 untuk setiap subyek. Sehubungan dengan jumlah institusi 42 *caregiver* sehingga akan di ambil seluruhnya, dan untuk komunitas 46 *caregiver*.

## **4.6 Variabel Penelitian**

### **4.6.1 Variabel bebas.**

- a. *Caring* fisik
- b. *Caring* emosional
- c. *Caring* spiritual

### **4.6.2 Variabel tergantung.**

- a. *Caregiver* individu dengan DI

#### 4.7 Definisi operasional

Tabel 4. Definisi operasional

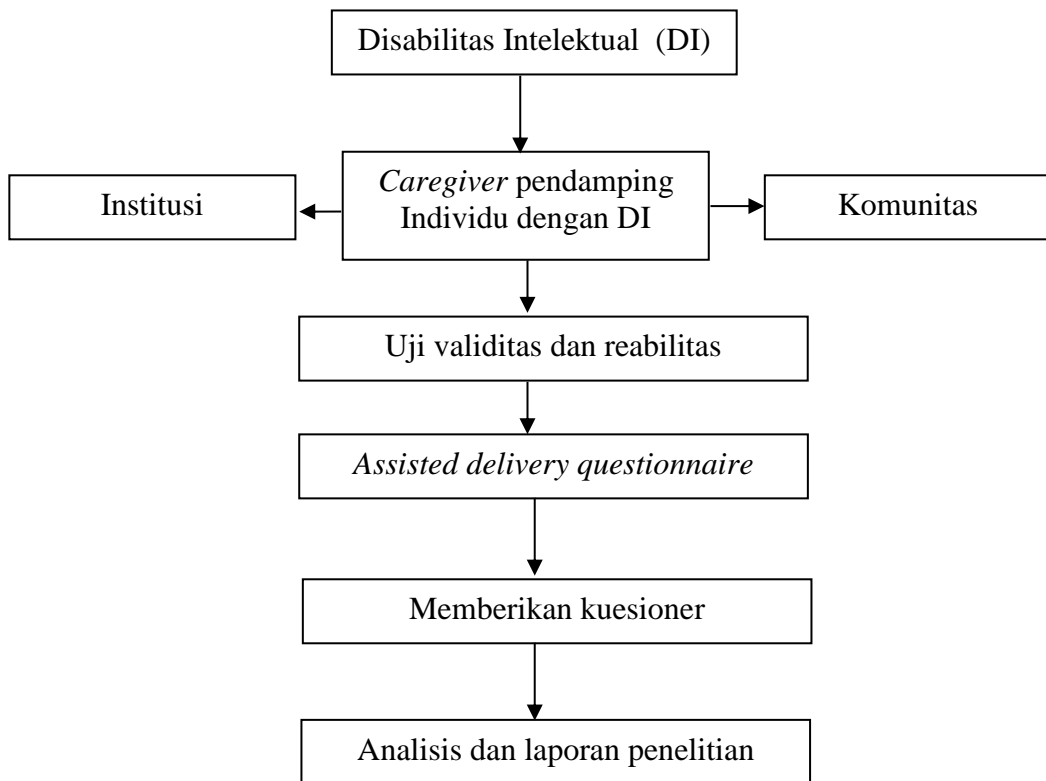
No	Variabel	Skala
1.	<p><b>Caring Fisik</b>  <i>Caring</i> fisik adalah tindakan yang berfokus pada memberikan perhatian dan empati terhadap peningkatan kesehatan diantaranya <i>activity daily living, personal hygiene</i>, aktivitas fisik dan fasilitas kesehatan .            Faktor <i>caring</i> fisik ini diukur menggunakan kuesioner <i>caring</i> fisik.            Rentang skor kuesioner <i>caring</i> fisik adalah 0-132, untuk penilaian kategori total skor dibagi menjadi 4.            Kategori skor kuesioner <i>caring</i> fisik adalah :            76%-100% = Sangat memadai            51%-75% = Memadai            26 %-50%= Kurang memadai            0%-25% = Tidak memadai</p>	Ordinal
2.	<p><b>Caring Emosional</b>  <i>Caring</i> Emosional adalah tindakan yang bertujuan memberikan perhatian dan empati guna meningkatkan kualitas kesehatan dari segi emosional berupa pemberian perhatian pada kegiatan kejasmanian, kegiatan rekreasi, hubungan sosial dan hal yang berfokus pada kognitif subyek .            Faktor <i>caring</i> emosional ini diukur menggunakan kuesioner <i>caring</i> emosional.            Rentang skor kuesioner <i>caring</i> emosional adalah 0-116, untuk penilaian kategori total skor dibagi menjadi 4.            Kategori skor kuesioner <i>caring</i> emosional adalah :            76%-100% = Sangat memadai            51%-75% = Memadai            26 %-50%= Kurang memadai            0%-25% = Tidak memadai</p>	Ordinal
3.	<p><b>Caring Spiritual</b>  <i>Caring</i> spiritual adalah memberikan perhatian dan empati terhadap peningkatan segala hal yg berkaitan dg aktivitas spiritual dan nilai-nilai spiritual dengan cara pembimbingan/pendampingan dan melengkapi fasilitas keagamaan.            Faktor <i>caring</i> spiritual ini diukur menggunakan kuesioner <i>caring</i> spiritual.            Rentang skor kuesioner <i>caring</i> spiritual adalah 0-80, untuk penilaian kategori total skor dibagi menjadi 4.            Kategori skor kuesioner <i>caring</i> spiritual adalah:</p>	Ordinal

76%-100% = Sangat memadai	
51%-75% = Memadai	
26 %-50%= Kurang memadai	
0%-25% = Tidak memadai	

#### 4.8 Cara pengumpulan data

1. Mengurus *etichal clearance* untuk mendapatkan izin penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK Undip/RS.UP.Dr.Kariadi dan mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRSBG) Temanggung.
2. Setelah mendapat izin, penelitian selanjutnya dilakukan tahap penelusuran dan pengumpulan data yaitu dengan wawancara menggunakan kuesioner dan melakukan observasi.
3. Subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, dilakukan dengan menggunakan random sampling, sebanyak 88 *caregiver*.
4. Selanjutnya, data dianalisis secara studi observasional analitik dengan dijabarkan dalam bentuk tabel persentasi berdasarkan perbedaan *caring* fisik, emosional dan spiritual oleh *caregiver* pada individu DI di Institusi dan komunitas.

#### 4.9 Alur Penelitian



**Gambar 3.** Alur Penelitian

#### 4.10 Analisa Data

Sebelum dilakukan analisis, data akan dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Data selanjutnya diberi kode, ditabulasi, dan dimasukkan kedalam komputer.

Analisis data meliputi analisis observasional analitik. Pada analisis observasional analitik, data yang diperoleh dari Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRSBG) Temanggung dan di komunitas binaan BBRSBG wilayah Jawa Tengah (RSBK Rembang, Pekalongan, Kudus, Demak, Pemalang, Blora, Pati, Semarang, Kendal). Data mengenai karakteristik *caregiver* disajikan dalam bentuk diagram/tabel. Uji hipotesis perbedaan *caring* fisik, emosional dan spiritual oleh *caregiver* pada individu dengan DI yang berskala ordinal akan dianalisis dengan menggunakan uji  $\chi^2$  atau uji Fisher-exact apabila dijumpai sel dengan frekuensi harapan  $< 5$  jumlahnya lebih dari 20%. Perbedaan variabel yang berskala kontinyu akan dianalisis dengan uji t-tidak berpasangan apabila data berdistribusi normal atau uji Mann-Whitney apabila data berdistribusi tidak normal. Nilai  $p$  dianggap bermakna apabila  $p < 0,05$ . Analisis data akan menggunakan program komputer.



#### **4.11 Etika Penelitian**

Proposal penelitian ini diajukan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK Undip/RS.UP.Dr.Kariadi. izin untuk melaksanakan penelitian akan diminta ke Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRSBG) Temanggung, Komunitas Binaan BBRSBG. *Caregiver* yang mendampingi individu DI diminta persetujuannya untuk diikutsertakan dalam penelitian dengan memberikan *informed consent* tertulis. Sebelum memberikan persetujuan *caregiver* mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta prosedur penelitian. *Caregiver* berhak menolak untuk diikutsertakan sebagai penelitian tanpa konsekuensi apa pun. Identitas subyek penelitian dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan tanpa seizin subyek penelitian. Semua biaya berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti. Subyek penelitian diberi imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.

